

**PENGARUH MENONTON TAYANGAN “JODOH WASIAT BAPAK” DI  
ANTV TERHADAP PEMAHAMAN AZAB PADA SISWA SMK  
PEMBANGUNAN PACITAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun oleh:**

**Abdul Halim Meidy**

**NIM 12210113**

**Pembimbing:**

**Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19840307 201101 1 013**

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYAIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-680/Un.02/DD/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MENONTON TAYANGAN "JODOH WASIAT BAPAK"  
DI ANTV TERHADAP PEMAHAMAN AZAB PADA  
SISWA SMK PEMBANGUNAN PACITAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL HALIM MEIDY  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210113  
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Agustus 2019  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP. 19840307 201101 1 013

Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum  
NIP. 19700125 199903 1 001

Penguji II

Saptoni, S.Ag., M.A  
NIP. 19730221 199903 1 002

Yogyakarta, 27 Agustus 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Halim Meidy

NIM : 12210113

Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON TAYANGAN “JODOH WASIAT BAPAK” DI ANTV TERHADAP PEMAHAMAN AZAB PADA SISWA SMK PEMBANGUNAN PACITAN

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, 22 Agustus 2019.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.  
NIP. N19680103 199503 1 001

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP. 19840307 201101 1 013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Abdul Halim Meidy  
NIM : 12210113  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Menonton Tayangan “Jodoh Wasiat Bapak” Di ANTV Terhadap Pemahaman Azab Pada Siswa SMK Pembangunan Pacitan adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Abdul Halim Meidy  
12210113

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada :**  
**Allah SWT semoga skripsi ini selalu diberkahi**  
**Orang tua tercinta Alm. Edi Irianto**  
**Ibuku tersayang Puryani, Babe Mukhsin**  
**Mbak Annisa Chasannah Septiani, Mas Hakim dan Mbak Ima**

**Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2012**  
**Khususon yang hingga di akhir semester**  
**Dan Untuk semua yang selalu bertanya kapan lulus dan**  
**kapan pindah kampus**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAGA  
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

*Hakuna Matata*

*-Timon and Pumba-*



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, shabat dan para pengikutnya. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya. Khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH MENONTON TAYANGAN “JODOH WASIAT BAPAK” DI ANTV TEHADAP PEMAHAMAN AZAB PADA SISWA SMK PEMBANGUNAN PACITAN”**.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, diantaranya:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Yudian Wahyudi,  
M.A. Ph.D
3. Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr.  
Nurjannah, M. Si
4. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Dr. Musthofa, S.Ag,  
M.Si
5. Dosen Pembimbing Akademik, Saptoni, M.A.

6. Dosen Pembimbing Skripsi, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si yang berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama kuliah.
8. Pimpinan Yayasan Pondok Pesantren Kikil Arjosari Pacitan, KH. Moch. Burhanuddin HB atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian serta do'anya.
9. Kepala Sekolah SMK Pembangunan Pacitan Nurkolis BS, S.Si., M.Si. atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian di SMK Pembangunan.
10. Orang tuaku tercinta Alm. Edi Irianto. Mami ku tercinta Puryani yang selalu berjuang untuk kedua anaknya, yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis. Buat babe Mukhsin yang ikut mendukung keberhasilan penulis dalam penulisan skripsi. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, rahmat, serta nikmat-Nya kepada kita semua.
11. Kepada saudara-saudariku khususnya Annisa Chasannah Septiyani yang selalu mengirim subsidi untuk penulis bertahan hidup sehari-hari. Mas Hakim dan Mbak Ima atas dukungannya penulis mengucapkan terima kasih.



12. Keluarga besar KSR PMI Unit VII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk pengalaman yang tidak terlupakan sebagai keluarga dan rumah kedua.
13. Keluarga besar DIFIKOM yang selalu memberikan fasilitas untuk menambah ilmu desain dan foto serta teman-teman KKN 86 Ngloro Saptosari Gunungkidul.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2012.
15. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan tersusunya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan segala kerendahan hati sebagai bahan evaluasi. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikann semoga menjadi amal ibadah yang senantiasa bermanfaat dan berguna bagi kita semua. Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

Penyusun

Abdul Halim Meidy  
12210113

## ABSTRAK

Abdul Halim Meidy, NIM 12210113. Skripsi *Pengaruh Menonton Tayangan “Jodoh Wasiat Bapak” Di Antv Terhadap Pemahaman Azab Pada Siswa Smk Pembangunan Pacitan*. Jurusan Komunikasi dan Penyaiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak, bagaimana pemahaman azab dan adakah pengaruh intensitas menonton dengan pemahaman azab. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak) dan di dapatkan 31 responden dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Hubungan menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak terhadap pemahaman azab siswa SMK Pembangunan Pacitan terdapat hubungan yang cukup erat antara variabel intensitas menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak di ANTV terhadap pemahaman azab siswa SMK Pembangunan Pacitan. Ini artinya hubungan intensitas menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak terhadap pemahaman azab, pengaruhnya sebesar 27,9%. Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung nilai t sebesar 3,356 dan  $R^2$  sebesar 0,279.

**Kata Kunci:** Menonton, Pemahaman Azab

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
1. Intensitas Menonton.....	8
2. Pemahaman Azab.....	10
3. Teori Dependensi Efek Komunikasi Massa.....	17
F. Kerangka Berpikir.....	21
G. Hipotesis.....	24
H. Sistematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Analisis Penelitian.....	26
B. Definisi Konseptual.....	26
C. Definisi Operasional.....	29
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Instrument Penelitian.....	33

F. Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Validitas dan Reliabilitas .....	37
H. Analisis Data .....	42
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM SISWA SMK PEMBANGUNAN PACITAN DAN PROGRAM TAYANGAN JODOH WASIAT BAPAK DI ANTV</b>	
A. Gambaran Umum Siswa SMK Pembangunan Pacitan .....	44
1. Letak Geografis SMK Pembangunan Pacitan .....	44
2. Sejarah dan Perkembangan .....	44
3. Siswa SMK Pembangunan Pacitan .....	45
B. Gambar Umum Tayangan Jodoh Wasiat Bapak DI ANTV ...	46
1. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak .....	46
2. Pemeran Sinetron Jodoh Wasiat Bapak .....	47
<b>BAB IV : ANALISA DATA DAN PENYAJIAN DATA</b>	
A. Deskriptif Data Penelitian .....	54
B. Analisis Data .....	54
1. Analisis Deskriptif .....	54
2. Pengujian Hipotesis .....	63
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Intensitas Menonton Tayangan Televisi.....	29
Tabel 2	Definisi Operasional Pemahaman Azab .....	30
Tabel 3	Data siswa SMK Pembangunan .....	31
Tabel 4	Pedoman Penyekoran Angket.....	33
Tabel 5	Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Intensitas Menonton Tayangan Jodoh Wasiat Bapak.....	34
Tabel 6	Kisi-kisi penyusunan Instrumen Pemahaman Azab .....	35
Tabel 7	Uji Validitas Variabel Menonton Tayangan Jodoh Wasiat.....	38
Tabel 8	Uji Validitas Variabel Pemahaman Azab .....	39
Tabel 9	Uji eliability Menonton Tayangan Jodoh Wasiat Bapak .....	41
Tabel 10	Uji Reliabilitas Pemahaman Azab .....	41
Tabel 11	Perhatian terhadap Intensitas Menonton.....	55
Tabel 12	Penghayatan Terhadap Intensitas Menonton .....	56
Tabel 13	Durasi Terhadap Intensitas Menonton.....	57
Tabel 14	Frekuensi terhadap Intensitas Menonton .....	57
Tabel 15	Intensitas Menonton Secara Keseluruhan.....	58
Tabel 16	Penyebab Turunya Azab Terhadap Pemahaman Azab .....	60
Tabel 17	Meningkatkan Iman Terhadap Pemahaman Azab.....	61
Tabel 18	Menghindari Turunnya Azab Terhadap Pemahaman Azab .....	62
Tabel 19	Pemahaman Azab Secara Keseluruhan .....	63
Tabel 20	Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 21	Hasil Uji Linieritas .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema teori dependensi efek media massa .....	19
Gambar 2 Pengaruh menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak ANTV terhadap pemahaman azab.....	23



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Banyaknya pilihan media massa pada namun, tetap televisilah yang menjadi media massa elektronik yang paling difavoritkan oleh semua golongan masyarakat. Televisi merupakan salah satu media massa yang modern, yang mampu mencukupi kebutuhan informasi dari setiap manusia di dunia ini. Oleh sebab itu saat ini ketergantungan informasi yang cepat dan *update* sangat berpengaruh pada kemajuan dunia pertelevisian saat ini. Televisi merupakan media yang mampu memberikan tayangan yang menarik, terkini dan dapat di lihat secara nyata tentang informasi yang terbaru. dengan didukung oleh kemampuan audio dan visual yang baik.<sup>1</sup>

Televisi mampu meningkatkan kemampuan belajar, bukan saja untuk anak-anak, melainkan juga untuk semua tingkatan manusia. Bagaimanapun televisi merupakan alat bantu dalam meningkatkan kemampuan belajar, tergantung dari baik buruknya program siaran yang ditonton.<sup>2</sup> Dwyer menyebutkan bahwa TV dapat merebut 94% saluran masuk pesan-pesan informasi ke dalam jiwa manusia yaitu lewat mata dan telinga.<sup>3</sup> TV mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka

---

<sup>1</sup> Emillio E. Mandagi, *Presepsi Tayangan Anak Jalanan di RCTI Masyarakat Malalayang*, Jurnal Vol. 5 tahun 2016, hal. 2

<sup>2</sup> Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 127

<sup>3</sup> Dwyer, Francis M., *Strategy for Improving Visual Learning*, (State Colage, Pennsylvania: Learning Service, 1978), hlm. 210

lihat dan dengar di layar televisi walaupun hanya sekali ditayangkan. Atau secara umum orang akan ingat 85% dari apa yang mereka lihat di TV setelah 3 jam kemudian dan 65% setelah 3 hari kemudian. Besar porsi penyerapan pesan di bawah televisi tersebut, berdamak pada kehidupan penontonnya.

Media tidak selamanya berdampak negatif, melainkan juga positif. Aspek positif fungsi media penyiaran di antaranya fungsi dalam memberikan informasi, fungsi mendidik, fungsi menghibur dan mengadakan kontrol sosial.<sup>4</sup> Selain itu media juga sebagai komponen pokok komunikasi massa, menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney fungsi televisi adalah *to Inform* (menginformasikan), *to entertain* (memberi hiburan) *to persuade* (membujuk), *transmission of the culture* (transmisi budaya).<sup>5</sup> Bagi masyarakat penikmat media televisi, memperoleh konten yang berisi fungsi media massa sebagaimana yang disebutkan akan mempermudah dalam memenuhi keinginannya untuk memilih program yang akan disaksikannya.

Dalam media televisi fungsi-fungsi ini dikemas dalam bentuk program siaran yang disiarkan kepada penikmat televisi secara luas. Program televisi secara umum terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan atau *infotainment* dan informasi atau program berita (*news*). Program hiburan terbagi menjadi program drama dan program *nondrama*<sup>6</sup>. Jadi selain menyuguhkan informasi atau *news program*, televisi juga memberikan

---

<sup>4</sup> Andi Alimudin Unde, *Televisi dan Masyarakat Pluralistik* (Jakarta; Prenada Media Group, 2014) hlm. 36

<sup>5</sup> Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 63

<sup>6</sup> Rusma Latief dan Yusiatic Utud, *Siaran Televisi Non-Drama Kreatif, Produk, Public Relation, dan Iklan* (Jakarta; Prenada Media Group, 2015), hlm. 5



program hiburan bagi masyarakat. Tak jarang sebagai hiburan masyarakat memilih program drama sinetron menjadi tayangan untuk mereka tonton.

Sinetron religi akhir-akhir ini semakin banyak di televisi, hampir di setiap stasiun televisi memiliki sinetron religinya masing-masing. Tak tertinggal stasiun televisi ANTV, yang memiliki sinetron *Jodoh Wasiat Bapak*. *Jodoh wasiat bapak* adalah sinetron yang menggabungkan kisah misteri dan religi, dan mengingatkan manusia kembali tentang ganjaran atau azab dari perbuatan buruk yang dilakukan di dunia. Sinetron ini pertama kali tayang pada bulan April 2017 hingga sekarang. Dalam sinetron ini mengisahkan tentang tokoh utama yang menjalankan wasiat bapaknya sebagai pengantar jenazah dan mengalami kejadian-kejadian aneh dan pengalaman tidak biasa ketika mengurus jenazah.<sup>7</sup>

Perolehan *rating* sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* pada hari Kamis, 27 Januari 2019, menempati peringkat tiga dengan nilai (3.8/13.5) lebih tinggi dari Sinetron *Azab* yang menempati peringkat ke dua belas dengan nilai (2.3/17.0).<sup>8</sup> Yang mana kedua sinetron tersebut mengangkat tema yang sama yaitu azab sebagai tema utamanya, namun jumlah penonton *jodoh wasiat bapak* lebih tinggi dibandingkan dengan sinetron *azab* yang ada di stasiun televisi yang lain.

Pada dasarnya manusia harus memahami apa itu azab, azab adalah siksaan yang menimpa manusia sebagai akibat dari kesalahan yang pernah atau

---

<sup>7</sup> *Jodoh Wasiat Bapak* [https://id.wikipedia.org/wiki/Jodoh\\_Wasiat\\_Bapak](https://id.wikipedia.org/wiki/Jodoh_Wasiat_Bapak) diakses pada 19 Januari 2019

<sup>8</sup> Instagram Official Dunia TV <https://www.instagram.com/p/BsyMYitgftz/> diakses pada 19 Januari 2019

sedang dilakukan atas larangan Tuhan<sup>9</sup>. Kata azab disebutkan dalam Alquran sebanyak 373 kali yang terdiri atas 69 surat. Sebanyak 221 kata di antaranya terdapat dalam ayat-ayat makkiyah, dan selebihnya 152 kata terdapat dalam ayat-ayat madaniyyah.<sup>10</sup> Dengan memahami azab seseorang akan menjadi selalu mengingat Allah Swt. dalam setiap tindakannya. Selain itu, semua peristiwa yang menimpa manusia bisa di jadikan sebagai momentum terbaik untuk mengoreksi diri (taubat) agar lebih dekat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya.<sup>11</sup>

Alasan mengambil subyek siswa SMK Pembangunan karena siswa pernah menonton tayangan ini dan memanfaatkan media televisi sebagai alat dalam memenuhi kebutuhan hiburan, selain itu juga banyak dari siswa SMK Pembangunan Pacitan menggunakan kata azab sebagai bahan tertawaan terlepas mereka mengetahui atau tidaknya makna dari kata tersebut<sup>12</sup>. SMK Pembangunan merupakan sekolah yang didirikan di bawah yayasan pondok pesantren, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh menonton tayangan *Jodoh Wasiat Bapak* ANTV terhadap pemahaman azab siswa SMK Pembangunan. Melalui ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemahaman azab bagi siswa SMK Pembangunan khususnya, dan bagi pembaca umumnya.

---

<sup>9</sup> Muhammad Husin Tabataba'i, "*Tafsir al-Mizan fi Tafsir al-Qur'an*"

<sup>10</sup> Muhammad Fu'ad Abd. Al-Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1992), hlm. 572-578.

<sup>11</sup> Indah Irmawati, "Azab Dalam Perspektif Al-Qur'an" Jurnal, (Jakarta, Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2010)

<sup>12</sup> Wawancara dengan Edi Purwanto, Staff TU SMK Pembangunan Pacitan, 05 Agustus 2019

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana intensitas menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak ANTV pada siswa SMK Pembangunan Pacitan?
2. Bagaimana tingkat pemahaman mengenai azab pada siswa SMK Pembangunan Pacitan ?
3. Bagaimana pengaruh menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak ANTV terhadap pemahaman mengenai azab pada siswa SMK Pembangunan Pacitan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi banyak pihak. Kegunaan secara teoritis yaitu:

1. Sebagai sumber referensi ilmu bagi mahasiswa dan masyarakat dalam memahami dampak tayangan program televisi.
2. Sebagai bahan studi lanjutan bagi pihak-pihak yang ingin mendalami lebih lanjut tentang permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu pemahaman azab.

Sedangkan kegunaan penelitian ini secara praktis yaitu untuk:

1. Untuk televisi, khususnya stasiun televisi ANTV, diharapkan dapat memberikan lebih banyak tayangan yang berkualitas, bermanfaat dan bias memberikan dampak positif bagi penontonnya, seperti menyeimbangkan konten tentang hiburan, pendidikan dan kontrol sosial.
2. Untuk masyarakat, khususnya siswa SMK Pembangunan Pacitan, agar mengetahui bagaimana tayangan program televisi memberikan dampak

kepada penontonnya serta agar masyarakat lebih selektif dalam menonton program siaran televisi.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka digunakan untuk menghindari plagiasi penelitian sejenis, menjaga keaslian tulisan dan menghindari pencurian atas karya orang lain, maka dilakukan penelusuran terhadap literatur lain untuk memperkuat kerangka teoritik dan memperoleh informasi tentang penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun penelitian sejenis yang pernah dilakukan di antaranya adalah:

Pertama, Skripsi Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (BERIMAN) di TRANSTV Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Karya Rohmayanti Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.<sup>13</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas menonton program tayangan Berita Islami Masa Kini terhadap pemahaman keagamaan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif jenis penelitian survei, pengumpulan data menggunakan angket atau kuisioner. Uji validitas menggunakan rumus *product momen*. Uji realibilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Perbedaanya

---

<sup>13</sup> Rohmayanti, *Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (BERIMAN) Di TRANSTV Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan hanya menggunakan sampel wanita saja. .

Penelitian kedua, Skripsi Hubungan Menonton Program Berita Islam Beriman Terhadap Religiusitas Remaja Perum Graha Prima Sejahtera Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan menganalisa adakah hubungan menonton terhadap tingkat kereligiusitas remaja TPA. Pada hasil penelitian ini tidak ada hubungan yang signifikan antara menonton tayangan berita Islam Beriman terhadap religiusitas remaja TPA warga RT. 08 Perum Graha Prima Sejahtera Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, bahwa dengan menonton program Beriman tidak mempengaruhi bertambahnya ilmu agama dan religiusitas remaja TPA tidak pula bertambah.

Penelitian ketiga, jurnal penelitian oleh Puput Tri Hartaniti, Suyahmo, dan Makmuri mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang berjudul Pengaruh Sinetron Religius Terhadap Moralitas Remaja Desa Tamanrejo Kendal.<sup>15</sup> Peneliti mengambil sinetron religi dikarenakan sinetron tersebut mengandung hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan yang memperlihatkan hubungan

---

<sup>14</sup> Titin Fatimah, *Hubungan Menonton Program Berita Islam Beriman Terhadap Religiusitas Remaja Perum Graha Prima Sejahtera Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2016)

<sup>15</sup> Puput Tri Hartanti, dkk, *Pengaruh Sinetron Religius Terhadap Moralitas Remaja Desa Tamanrejo Kendal*, Jurnal (Semarang, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, tahun 2013)

manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Pesan moral kebaikan yang disampaikan melalui sinetron religi mampu menjadi alternative pembelajaran moral secara tidak langsung. Dari penelitian ini peneliti tidak menyebut secara spesifik sinetron religi apa yang digunakan sebagai objek penelitian, penelitian tersebut juga lebih fokus kepada tindakan/perbuatan remaja desa.

## E. Kerangka Teori

### 1. Intensitas Menonton

Kata intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat.<sup>16</sup> Menurut Nurkholif Hazim “Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk usaha”.<sup>17</sup> Jadi intensitas secara sederhana dapat dirumuskan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan. Perkataan intensitas sangat erat kaitannya dengan motivasi, antara keduanya tidak dapat dipisahkan.

Intensitas merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang.<sup>18</sup> Intensitas menonton berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang dalam melihat

---

<sup>16</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta; PT. Gramedia, 2000), hlm 326

<sup>17</sup> Nurkholif Hazim, *Teknologi Pembelajaran* Jakarta; UT, Puteskom dan IPTPI,2005) hlm. 191

<sup>18</sup> Ikmal Mahyudi, *Hubungan Intensitas Menonton Acara On The Spot Trans7 dengan tingkat Ilmu Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMP 23 Pekanbaru*, Skripsi (Riau; Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014), hlm. 8

atau menyasikan objek tertentu. Sementara itu Azjen membagi intensitas menonton menjadi empat aspek:<sup>19</sup>

**a. Perhatian**

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini digambarkan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus tersebut direspon, dan responnya berupa tersiratnya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam menonton televisi berupa tersiratnya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk menonton adegan-adegan yang disajikan dalam tayangan televisi.

**b. Penghayatan**

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan akan sesuatu informasi dan kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton tayangan televisi penghayatan meliputi pemahaman dan penyerapan akan adegan serta pesan dalam tayangan televisi, kemudian dijadikan informasi baru yang kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

---

<sup>19</sup> Ajzen. *Attitude, Personality, and Behavior* (Milton Keynes : Open University, 1991)

**c. Durasi**

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu dalam melakukan aktivitas menonton. Durasi menonton tayangan televisi berarti membutuhkan waktu, lamanya selang waktu yang dibutuhkan untuk menonton sebuah tayangan televisi

**d. Frekuensi**

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku menjadi target. Menonton tayangan televisi dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda, dapat seminggu sekali, dua minggu sekali atau satu bulan sekali, tergantung individu yang bersangkutan.

Jadi intensitas menonton menggambarkan tentang seberapa sering dan memusatkan perhatian terhadap acara yang ditayangkan televisi serta suatu tindakan, aktivitas atau suatu kegiatan dalam menikmati dan mengkonsumsi tayangan televisi.

**2. Pemahaman Azab**

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini tidak hanya hafal secara verbalitas tetapi



memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.<sup>20</sup>

Menurut Anas Sudjiono pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diangkat. Dengan demikian memahami adalah mengetahui tentang Sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jaringan kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>21</sup>

Indikator pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan. Indikator pemahaman pada dasarnya sama dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat mempertahankan membedakan, menafsirkan, menentukan, menyimpulkan, menganalisis dan mengevaluasi.<sup>22</sup>

Menurut Daryanto dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan*, tingkat pemahaman dapat dibagi menjadi tiga yaitu:

- a. Menerjemahkan (Translation), yaitu bukan saja pengalihan arti dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain. Dapat juga di

---

<sup>20</sup> Arie Syahfrudin, *Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul*, (Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm 11-13

<sup>21</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.50

<sup>22</sup> Happy Hadi W, *Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMPN 2 Piyungan Bantul*, Skripsi (Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2011) glm. 11

konsepsi abstrak menjadi model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

- b. Menginterpretasikan (Interpretation), yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahami.
- c. Mengekstrapolasi (Extrapolation), yaitu lebih tinggi sifatnya dari menerjemahkan dan menafsirkan, ia memenuhi kemampuan intelektual yang lebih tinggi.<sup>23</sup>

Secara etimologi kata azab berasal dari bahasa arab yaitu ‘aqobay’qibu yang artinya balasan, siksa, teguran bagi umat yang melanggar larangan agama.<sup>24</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata azab adalah siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama.<sup>25</sup> Menurut Quraish Shihab di dalam bukunya, azab adalah suatu kemurkaan Allah akibat pelanggaran yang dilakukan manusia yaitu pelanggaran sunnatullah di alam semesta dan pelanggaran syariat Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul-Nya, termasuk Nabi Muhammad SAW.<sup>26</sup>

Dari berbagai penjelasan tentang pemahaman dan azab di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman azab adalah kemampuan seseorang untuk mengartikan sesuatu bahwa melakukan perbuatan yang melanggar

<sup>23</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2010) cet. 6, hlm. 106

<sup>24</sup> Louwis Bin Naqula Dhahir Alma'luf, *Al-Munjid fil lughah wal-A'lam* (Riad el Solh Beyrouth Libanon; Dar el-Machreg sarb, 2002) hlm. 518

<sup>25</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/azab>, diakses tanggal 23 Febuari 2019.

<sup>26</sup> Dr. M. Quraish Shihab, M.A, *Wawasan Al-Qur'an "Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat"* (Jakarta; Mizan,2004) hlm. 271

sunnatullah dan pelanggaran syariat Allah Swt. akan mendapatkan balasan atau teguran sesuai dengan apa yang ia langgarkan.

Dalam buku karya Iqra' al-Firdaus, beberapa aspek seseorang mengetahui azab yaitu: <sup>27</sup>

**a. Penyebab turunnya azab.**

Allah Swt. Tidak menimpakan azab begitu saja terhadap hamba-Nya. Turunnya azab biasanya diakibatkan beberapa hal yang berkaitan dengan perbuatan manusia. Pada dasarnya, ada tiga penyebab utama turunnya azab di dunia. Ketiganya adalah sebagai berikut:

1) Perbuatan dosa manusia

Semua perbuatan yang melanggar larangan Allah Swt. dan tidak melaksanakan perintah (kewajiban)-Nya merupakan dosa yang akan menyebabkan turunnya azab.

Rasulullah Saw. bersabda<sup>28</sup>,

*“Tidaklah menimpa seseorang hamba suatu bencana, baik besar maupun kecil, melainkan karena suatu dosa, dan yang dimaafkan oleh Allah Swt. Darinya lebih banyak. Allah Swt. berfirman, “Dan apapun yang menimpamu dari suatu mushibah, maka itu disebabkan oleh ulah tanganmu, dan Allah Swt. memaafkan banyak (kesalahanmu).” (HR. Tirmidzi)*

---

<sup>27</sup> Iqra' al-Firdaus, *Inilah Akibat Dosa-dosa Besar Dunia* (Yogyakarta; Divapress, 2011) hlm. 16

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 18

Di dalam Al-Qura'an, Allah Swt. juga berfirman dalam surat Al-Isra ayat 16<sup>29</sup>:

وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُنْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاَهَا تَدْمِيرًا

*Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah d`i negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu, maka sudah sepantasnya berlaku terhadapnya perkataan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya.*

## 2) Perbuatan zhalim

Kezhaliman, baik itu dalam bentuk ketetapan hukum yang bertentangan dengan yang diturunkan oleh Allah Swt., kezhaliman sesama manusia, maupun kemaksiatan yang diperbuat terhadap dirinya sendiri, merupakan kezhaliman yang dilarang oleh-Nya. Bahkan, Allah Swt. Mengharamnkan kezhaliman atas diri-Nya. Dia berfirman dalam hadits Qudsi “*Sesungguhnya, Aku mengharamkan kezhaliman atas diri-Ku, dan Aku menjadikannya terlarang diantara kalian. Maka janganlah kalian berbuat zhalim*”

Oleh karena itu yang menyebabkan doa seseorang yang terzhalimi/dizhalimi dikabulkan dan tidak tertolak, meskipun ia bukanlah muslim, sebagaimana yang tercantum dalam beberapa hadits. Diantaranya Rasulullah bersabda, “*Takutlah kalian terhadap doa orang yang teraniaya. Sebab, doa itu naik ke langit seperti bunga api.*” (HR. Hakim)

### 3) Melupakan dzikir

Melupakan dzikir berarti melupakan amal yang diperintahkan oleh Allah Swt., yaitu berhukum pada sesuatu yang diturunkan oleh-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, seperti riba, zina meminum khamar (minuman keras), berbuat zhalim terhadap orang lain dan menyebarkan kenistaan.

#### **b. Menghindari turunnya azab**

Bala bencana, azab atau siksa didunia yang menimpa manusia tidak akan berhenti sampai manusia benar-benar bertakwa kepada Allah Swt. Oleh karena itu, agar kita terhindar dari azab dan siksa didunia, kita harus kembali kepada Allah Swt. kita mesti memperbaiki hubungan dengan Allah Swt. (*hablum minallah*) dan hubungan kita dengan manusia (*hablum minannas*). Dan berbagai caranya sebagai berikut:

### 1) Bertaubat

Taubat yang dimaksud di sini tentu saja adalah taubat nasuha, yaitu taubat yang dilakukan dengan ikhlas dan benar. Artinya taubat harus dilakukan dengan penuh penyesalan dan menjadi titik akhir kita untuk tidak mengulangi dosa pada masa selanjutnya

### 2) Istighfar

Istighfar akan memudahkan urusan seseorang, memudahkan jalan mencari rezeki, dan memelihara seseorang. Allah Swt. berjanji akan mengampuni kesalahan hamba-Nya selama ia melakukan istighfar dengan sungguh-sungguh. Allah Swt. berfirman<sup>30</sup>:

وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ  
وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

*“Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun”* (QS. Al-Anfaal [8]: 33)

### 3) Melakukan amal kebaikan

Amal-amal kebaikan yang dilakukan oleh seseorang muslim dapat dilipatgandakan pahalanya oleh Allah Swt. menjadi sepuluh kali lipat atau lebih. Oleh Karen itu

---

30 Al-Qur'an dan Terjemahan  
[http://www.fardhie.com/alquran/hadits/quran/s8\\_al\\_anfaal.htm](http://www.fardhie.com/alquran/hadits/quran/s8_al_anfaal.htm) diakses pada 04 Agustus 2019

salah satu jalan pengampunan bagi kita, khususnya dosa-dosa kecil. Allah Swt berfirman<sup>31</sup>:

إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ۗ ذَلِكَ ذِكْرَىٰ لِلذَّاكِرِينَ

“.....*Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat.*” (QS. Hudd [11]: 114)

### c. Meningkatkan keimanan.

Orang-orang yang beriman akan selalu membaca kejadian dan peristiwa sebagai sebuah pertanda. Itu bisa berarti teguran atau ujian, dan bias pula sebagai azab atau laknat. Sementara itu, bagi orang-orang yang melakukan maksiat, hal itu mungkin merupakan sebuah teguran dan peringatan. Ini juga bias menjadi azab bagi orang-orang yang kufur.

Bagi orang-orang kufur, kematian dan segala kejadian buruk yang menimpa mereka adalah azab. Namun bagi orang-orang yang beriman, semua peristiwa musibah atau bencana adalah ujian (*taqiyatul iman*) untuk meningkatkan keimanan mereka dan mengangkat derajat mereka menjadi lebih tinggi.

## 3. Teori Dependensi Efek Komunikasi Massa

Teori ketergantungan (*dependency theory*) adalah teori yang dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFleur (1976) memfokuskan perhatian pada kondisi struktural suatu masyarakat yang

mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa.<sup>32</sup> Sehingga semakin seseorang bergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang tersebut.

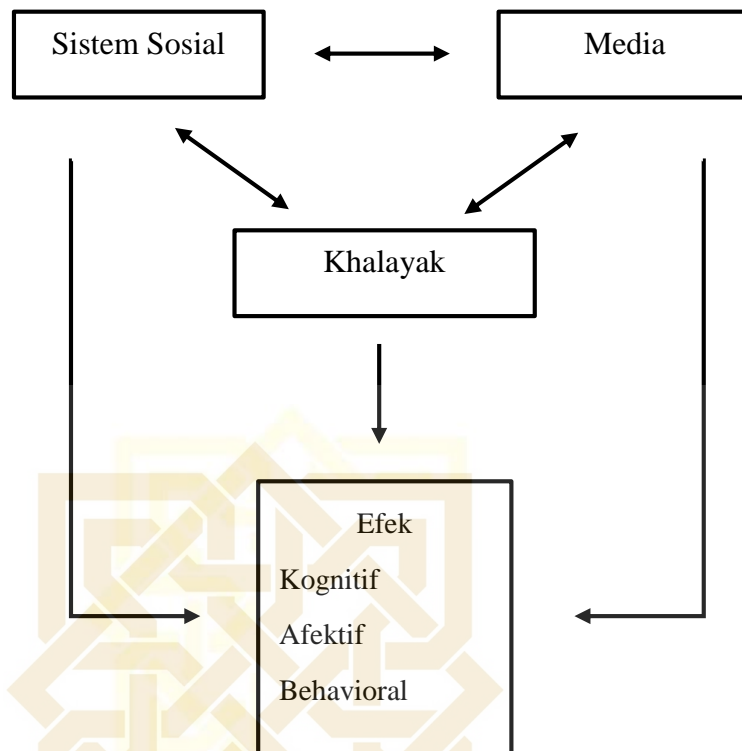
Teori ini pada dasarnya merupakan suatu pendekatan struktur sosial yang berangkat dari gagasan mengenai sifat suatu masyarakat modern, di mana media massa dapat dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peran penting dalam proses pemeliharaan perubahan, dan konflik pada tataran masyarakat, kelompok atau individu dalam aktivitas sosial. Teori ini menunjukkan hubungan integral tak terpisahkan, antara khalayak, media, dan sistem sosial yang besar serta hubungannya dengan efek. Hubungan ini secara ringkas digambarkan sebagai berikut:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi* (Jakarta; Rineka Cipta, 2009). hlm. 182

<sup>33</sup> Ibid., hlm 183





**Gambar 1.**

**Sumber :** Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*

Ketiga ketiga unit tersebut berhubungan akan tinggi rendahnya ketergantungan khalayak terhadap media. Pertama jenis dan tingkat ketergantungan akan dipengaruhi oleh sejumlah kondisi structural, tingkat gangguan, perubahan, konflik atau tidak stabilnya suatu masyarakat.<sup>34</sup> Apabila dalam masyarakat banyak mengalami perubahan maka banyak pula ketidakpastian yang terjadi dalam publik, sehingga ketergantungan khalayak terhadap media semakin tinggi. Jadi kondisi sosial dalam masyarakat dapat mempengaruhi kebutuhan informasi dan pengetahuan terhadap media.

<sup>34</sup> Ibid., hlm 182

Kedua, berkaitan dengan apa yang dilakukan media yang pada dasarnya melayani berbagai fungsi informasi.<sup>35</sup> Media dapat berkembang dan merespon kebutuhan khalayak serta kondisi sosial masyarakat terjadi. Media dapat melayani sejumlah fungsi, memberikan informasi, hiburan, pendidikan dan lain sebagainya. Sehingga semakin banyak media melayani fungsinya kepada masyarakat, maka semakin tinggi tingkat ketergantungan terhadap media tersebut. Kebutuhan informasi khalayak yang berbeda-beda dalam menentukan media yang dipilihnya untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Misalkan, khalayak yang memiliki ketergantungan dibidang hiburan maka dia akan memilih media yang menyediakan informasi hiburan.

Ada tiga komponen yang saling berhubungan dalam teori ini, yaitu system sosial, media, dan khalayak. Ketiga hubungan komponen tersebut kita dapat melihat efek tersebut dalam rumusan.<sup>36</sup>

- a. Kognitif  
Kognitif berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Berhubungan dengan pemikiran atau penalaran, sehingga semula khalayak yang tidak tahu, tidak mengerti, yang tadinya bingung menjadi merasa jelas.

---

<sup>35</sup> Ibid., hlm 183

<sup>36</sup> Sasa Djuarsa Sendjaja, dkk., Teori Komunikasi (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2002), hlm. 27

b. Afektif

Afektif berhubungan dengan emosi, sikap, atau nilai. Afektif timbul apabila adanya perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau di benci khalayak. Misalkan akibat dari membaca majalah, mendengar radio, menonton televisi, timbul perasaan tertentu pada khalayak.

c. Behavioral

Behavioral ini merujuk pada niat, usaha, tekad, upaya yang cenderung menjadi suatu tindakan. Behavioral tidak langsung timbul akibat terpaan media, melainkan dimulai oleh efek kognitif dan afektif.

**F. Kerangka Berpikir**

Media massa dapat memberikan efek bagi audiens. Misalkan media televisi yang banyak digunakan masyarakat. Pesan-pesan dalam televisi menarik perhatian khalayak yang dapat dilihat langsung melalui gambar dan suara secara bersamaan. Oleh sebab itu apa yang dilihat oleh khalayak akan memberikan pemahaman yang berbeda-beda. Adanya kebutuhan khalayak dalam memperoleh informasi atau dalam memperoleh hiburan, akan membuatnya akan terus mengkonsumsi media tersebut.

Seperti pada teori dependensi mengenai efek komunikasi massa. Teori ini pada dasarnya merupakan suatu pendekatan struktur sosial yang berangkat dari gagasan mengenai sifat suatu masyarakat moderen, dimana media massa dapat dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peran penting. Teori ini menunjukkan hubungan integral tak terpisahkan, antara khalayak, media, dan sistem sosial yang besar serta hubungannya dengan efek.

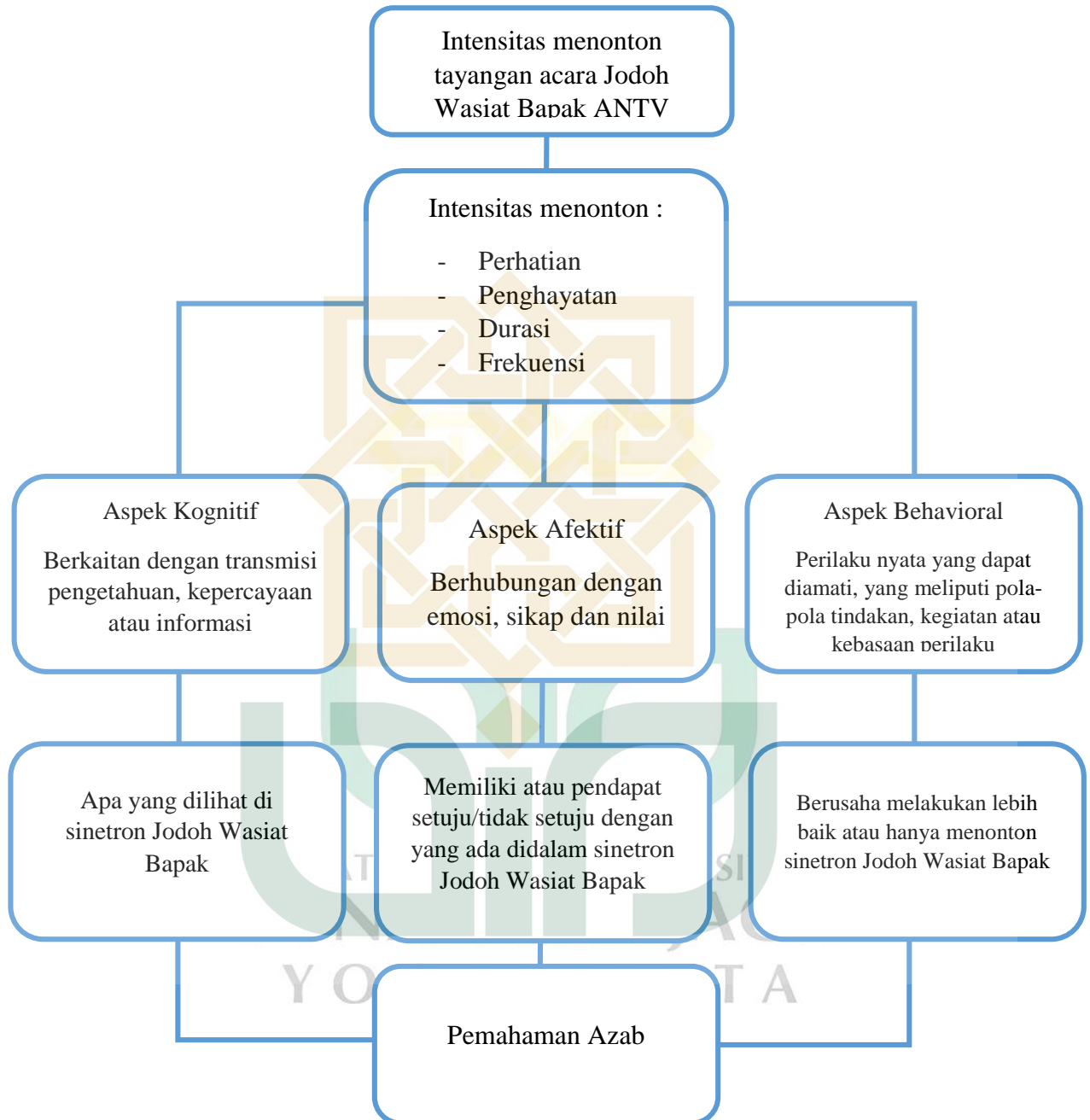
Dari ketiga hubungan komponen tersebut kita dapat melihat efek tersebut dalam tiga rumusan, yaitu kognitif, afektif, dan behavioral.

Jika banyak perubahan dalam masyarakat akan banyak ketidakpastian dalam publik. Sehingga ketergantungan khalayak terhadap media sangat tinggi. Jika kondisi sosial dalam masyarakat dapat mempengaruhi tingkat kebutuhan informasi dan pengetahuan terhadap media. Sehingga semakin banyak media melayani fungsinya kepada masyarakat, maka semakin tinggi tingkat ketergantungan terhadap media tersebut. Kebutuhan informasi khalayak yang bervariasi menentukan media yang dipilihnya dalam pemenuhan informasi.

Bentuk efek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman azab yang didapat khalayak dari menonton tayangan *Jodoh wasiat Bapak*. Pemahaman azab adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami penyebab mengapa azab bisa turun kepada seseorang, perilaku apa saja yang bisa menurunkan azab, serta bagaimana menghadapi cara untuk menghadapi dan menghindari turunnya azab serta meningkatkan keimanan seseorang.

Semakin sering khalayak menonton akan sering mendapatkan efek, sehingga pemahaman akan azab semakin tinggi untuk didapat. Untuk mengetahui efek yang didapat dilihat berdasarkan tiga rumusan, yaitu kognitif, afektif dan behavioral. Untuk mempermudah dalam memahami pengaruh menonton tayangan *Jodoh Wasiat Bapak* ANTV terhadap pemahaman azab

pada siswa SMK Pembangunan Pacitan pada penelitian ini, dapat dilihat pada grafik berikut.



**Gambar 2.**  
**Pengaruh menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak ANTV terhadap pemahaman azab**

## G. Hipotesis

Hipotesisi adalah jawaban atau dugaan sementara adanya hubungan antara variabel atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>a</sub>** : Terdapat pengaruh antara intensitas menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak ANTV terhadap pemahaman azab pada siswa SMK Pembangunan Pacitan.

**H<sub>o</sub>** : Tidak terdapat pengaruh antara intensitas menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak ANTV terhadap pemahaman azab pada siswa SMK Pembangunan Pacitan.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksud untuk memberikan gambaran umum rencana penyusunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, reliabilitas, dan analisis data

### **BAB III : GAMBARAN UMUM**

Gambaran umum meliputi tentang lokasi yang akan dijadikan objek penelitian, yaitu SMK Pembangunan Pacitan, Jawa Timur. Gambaran umum tentang tayangan “Jodoh Wasiat Bapak”. Meliputi sinopsis tayangan tersebut maupun crew serta pemain yang terlibat.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh dari responden. Yakni hasil analisis mengenai Pengaruh Menonton Tayangan “Jodoh Wasiat Bapak” di ANTV Terhadap Pemahaman Azab Pada Siswa SMK Pembangunan Pacitan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah dilakukan penyajian dan analisis data, penelitian berjudul Pengaruh Menonton Tayangan “Jodoh Wasiat Bapak” di ANTV Terhadap Pemahaman Azab Pada Siswa SMK Pembangunan Pacitan. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Tingkat intensitas menonton tayangan “Jodoh Wasiat Bapak” dalam kategori sedang. Perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi juga dalam taraf sedang, artinya siswa cukup intens dan dapat menerima informasi yang disampaikan. Dalam hal ini siswa aktif dalam memilih program tayangan televisi dan menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak sesuai dengan kebutuhannya.
2. Mengenai tingkat pemahaman azab siswa SMK Pembangunan Pacitan dalam menonton tayangan “Jodoh Wasiat Bapak” dalam kategori sedang artinya siswa mampu memahami pesan-pesan dalam tayangan Jodoh Wasiat Bapak.
3. Terdapat pengaruh antara intensitas menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak terhadap pemahaman azab pada siswa SMK Pembangunan. Ha diterima dan Ho ditolak artinya semakin tinggi intensitas menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak maka semakin tinggi kemungkinan pemahaman azab.



4. Dari hasil penelitian pengaruh menonton Tayangan jodoh Wasiat Bapak di ANTV Terhadap Pemahaman Azab Pada Siswa SMK Pembangunan Pacitan dengan teori dependensi efek media massa bahwa tidak melewatkan tayangan Jodoh Wasiat Bapak, menjadi kebiasaan dan kebutuhan dalam keseharian mereka memperoleh hiburan, informasi serta pendidikan dari kegiatan menonton tayangan tersebut Hasil ini sesuai dengan teori dependensi efek komunikasi massa yang beranggapan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya maka media itu akan semakin penting untuk orang itu .

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian Pengaruh Menonton Tayangan “Jodoh Wasiat Bapak” di ANTV Terhadap Pemahaman Azab Pada Siswa SMK Pembangunan Pacitan. Maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Media**

Saran bagi media massa, khususnya kepada stasiun televisi ANTV, diharapkan agar memberikan suguhan tayangan yang bermanfaat, berkualitas serta memberikan dampak positif bagi khalayak. Hal ini dapat tercapai dengan menyeimbangkan konten dalam program acara yang ditayangkan, yaitu konten yang mengandung aspek fungsi media penyiaran, seperti fungsi informasi, fungsi hiburan, fungsi pendidikan, dan fungsi kontrol sosial. Oleh sebab itu dalam aspek fungsi media penyiaran pada sebuah tayangan diharapkan tidak hanya condong ke satu fungsi saja melainkan juga menyeluruh

## **2. Bagi Penonton**

Bagi pemirsa televisi, khususnya siswa SMK Pembangunan Pacitan dan umumnya bagi masyarakat luas diharapkan mendapatkan efek atau dampak positif setelah menonton suatu tayangan televisi. Dampak yang dimaksud ialah diperolehnya perasaan senang, ataupun puas karena mendapatkan tayangan yang menghibur, menginspirasi dan mendapatkan pendidikan selain itu juga penonton tidak hanya menonton acara tersebut saja tetapi dapat memahami isi pesan yang disampaikan. Sehingga dengan demikian penonton acara televisi dapat lebih selektif dalam memilih tontonan acara televisi

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan atau melakukan pada topik yang sama, disarankan agar menggunakan definisi konseptual yang lebih relevan dan memilih variabel yang lebih luas serta melakukan penelitian yang lebih baik, menarik dan bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Ajzen. *Attitude, Personality, and Behavior*, Milton Keynes : Open University, 1991
- al-Firdaus, Iqra', *Inilah Akibat Dosa-dosa Besar Dunia*, Yogyakarta; Divapress, 2011
- Andi Alimudin Unde, *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*, Jakarta; Prenada Media Group, 2014
- Arikunto Suharsimin, *Prosedur Penelitian*, Jakarta; PT. Rinek Cipta, 2002
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung; Rosdakarya, 2013
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2007
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; Rineka Cipta, 2010
- Dwyer, Francis M., *Strategy for Improving Visual Learning*, State Colage, Pennsylvania: Learning Service, 1978
- Fu'ad Abd, Al-Baqi, Muhammad., *al-Mu''jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur''an al-Karim*, Beirut: Dar al-Ma''rifah, 1992
- Hazim, Nurkholif, *Teknologi Pembelajaran*, Jakarta; UT, Puteskom dan IPTPI, 2005
- Jannah, Lina, *Meotde Penelitian Kuantitatif*, Tangerang Selatan; Univesitas Terbuka, 2014
- John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta; PT. Gramedia, 2000
- Latief, Rusma dan Yusiatic Utud, *Siaran Televisi Non-Drama Kreatif, Produk, Public Relation, dan Iklan*, Jakarta; Prenada Media Group, 2015
- Louwis Bin Naqula Dhahir Alma'luf, *Al-Munjid fil lughah wal-A'lam*, Riad el Solh Beyrouth Libanon; Dar el-Machreg sarb, 2002
- Morissan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta, Kencana, 2012
- Muhammadun, *Sejarah Pondok Pesantren Al-Fattah Kikil Arjosari Pacitan Jawa Timur* Pacitan, Al-Fattah Press, 2012
- Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa* Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2008

- Poltak, Lijan, *Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta; Graha Ilmu, 2014
- Rohim, Syaiful, *Teori Komunikasi Perspektif, Ragam, dan Aplikasi*, Jakarta; Rineka Cipta, 2009
- Sendjaja, Djuarsa, Sasa, dkk., *Teori Komunikasi*, Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2002
- Shihab, Dr. M. Quraish M.A, *Wawasan Al-Qur'an "Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat"*, Jakarta; Mizan, 2004
- Singaribum, Masri dan Sorian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta; LP3ES, 1989
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 1996,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* Bandung; Alfabeta, 2008
- Tabataba'I, Husin, Muhammad "*Tafsir al-Mizan fi Tafsir al-Qur'an*"

#### **Jurnal:**

- Hartanti, Tri, Puput, dkk, *Pengaruh Sinetron Religius Terhadap Moralitas Remaja Desa Tamanrejo Kendal*, Jurnal (Semarang, Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, tahun 2013)
- Irmawati, Indah, "Azab Dalam Perspektif Al-Qur'an" Jurnal, Jakarta, Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2010
- Mandagi, E., Emillio, *Presepsi Tayangan Anak Jalanan di RCTI Masyarakat Malalayang*, Jurnal Vol. 5 tahun 2016

#### **Skripsi:**

- Fatimah, Titin, *Hubungan Menonton Program Berita Islam Beriman Terhadap Religiusitas Remaja Perum Graha Prima Sejahtera Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2016)

Hadi W, Happy, *Hubungan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMPN 2 Piyungan Bantul*, Skripsi (Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)

Mahyudi, Ikmal, *Hubungan Intensitas Menonton Acara On The Spot Trans7 dengan tingkat Ilmu Pengetahuan Siswi Kelas 2 SMP 23 Pekanbaru*, Skripsi (Riau; Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014)

Rohmayanti, *Pengaruh Intensitas Menonton Program Tayangan Berita Islami Masa Kini (BERIMAN) Di TRANSTV Terhadap Pemahaman Keagamaan Mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

Setyawati, Eka, Febrina, *Pengaruh Menonton Acara "Hafidz Indonesia" di RCTI terhadap Minat Menghafal Al-qur'an Siswa-Siswi Sekolah Dasar Kota Blitar*, Skripsi (Yogyakarta; Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016)

Syahfrudin, Arie, *Studi Korelasi Antara Pemahaman Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan pada Komunitas Balap Liar di Dusun Kembang Desa Nglegi Gunungkidul*, (Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

#### **Situs Interenet:**

Al-Qur'an dan Terjemahan  
[http://www.fardhie.com/alquran/hadits/quran/s17\\_al\\_israa.htm](http://www.fardhie.com/alquran/hadits/quran/s17_al_israa.htm) diakses pada 04 Agustus 2019

Al-Qur'an dan Terjemahan  
[http://www.fardhie.com/alquran/hadits/quran/s8\\_al\\_anfaal.htm](http://www.fardhie.com/alquran/hadits/quran/s8_al_anfaal.htm) diakses pada 04 Agustus 2019

Al-Qur'an dan Terjemahan  
[http://www.fardhie.com/alquran/hadits/quran/s11\\_hud.htm](http://www.fardhie.com/alquran/hadits/quran/s11_hud.htm) diakses pada 04 Agustus 2019

Instagram Official Dunia TV <https://www.instagram.com/p/BsyMYitgftz/> diakses pada 19 Januari 2019

Jodoh Wasiat Bapak [https://id.wikipedia.org/wiki/Jodoh\\_Wasiat\\_Bapak](https://id.wikipedia.org/wiki/Jodoh_Wasiat_Bapak) diakses pada 19 Januari 2019

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/azab>, [diakses tanggal 23 Febuari 2019](#).

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Adly\\_Fairuz](https://id.wikipedia.org/wiki/Adly_Fairuz) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Annette\\_Edoarda](https://id.wikipedia.org/wiki/Annette_Edoarda) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Bopak\\_Castello](https://id.wikipedia.org/wiki/Bopak_Castello) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Chika\\_Waode](https://id.wikipedia.org/wiki/Chika_Waode) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Dafina\\_Jamasir](https://id.wikipedia.org/wiki/Dafina_Jamasir) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Daus\\_Separo](https://id.wikipedia.org/wiki/Daus_Separo) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Gunawan\\_Sudradjat](https://id.wikipedia.org/wiki/Gunawan_Sudradjat) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Imaz\\_Fitria](https://id.wikipedia.org/wiki/Imaz_Fitria) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Jodoh\\_Wasiat\\_Bapak](https://id.wikipedia.org/wiki/Jodoh_Wasiat_Bapak) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Kinaryosih> diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Lavicky\\_Nicholas](https://id.wikipedia.org/wiki/Lavicky_Nicholas) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/Malih> diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Mpok\\_Atiek](https://id.wikipedia.org/wiki/Mpok_Atiek) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Rezca\\_Syam](https://id.wikipedia.org/wiki/Rezca_Syam) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Thessa\\_Kaunang](https://id.wikipedia.org/wiki/Thessa_Kaunang) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019

Wikipedia [https://id.wikipedia.org/wiki/Vinessa\\_Inez](https://id.wikipedia.org/wiki/Vinessa_Inez) diakses pada tanggal 09 Agustus 2019



## Angket Penelitian

### Kuesioner Intensitas Menonton Tayangan Jodoh Wasiat Bapak

#### 1. Perhatian

NO	PERNYATAAN	ALTERNATI JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa tertarik menonton tayangan Jodoh Wasiat Bapak					
2	Saya suka menonton tayangan jodoh wasiat bapak					
3	Saya tidak pernah mengganti <i>channel</i> ketika menonton tayangan jodoh wasiat bapak					
4	Tayangan jodoh wasiat bapak tidak menarik					
5	Saya merasa ketika menonton tayangan jodoh wasiat bapak membosankan					
6	Saya kadang melewatkan tayangan jodoh wasiat bapak					
7	Saya suka menggonta-ganti <i>channel</i> ketika menonton tayangan jodoh wasiat bapak					

#### 2. Penghayatan

8	Saya menikmati menonton tayangan jodoh wasiat bapak					
9	Saya mendapat manfaat tayangan jodoh wasiat bapak					
10	Saya tidak menikmati tayangan jodoh wasiat bapak					
11	Menonton tayangan jodoh wasiat bapak tidak ada manfaatnya					

#### 3. Durasi

12	Saya menonton tayangan jodoh wasiat bapak sampai selesai					
----	--	--	--	--	--	--



13	Saya menonton tayangan jodoh wasiat bapak setengah penayangan saja					
----	--	--	--	--	--	--

#### 4. Frekuensi

14	Saya tidak pernah melewatkan tayangan jodoh wasiat bapak					
15	Terkadang dalam satu bulan saya melewatkan tayangan jodoh wasiat bapak					

### Kuesioner Variabel Pemahaman Azab

#### 1. Penyebab Turunnya Azab

NO	PERNYATAAN	ALTERNATI JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
16	Dengan menonton Sinetron Jodoh Wasiat Bapak saya mengetahui apa itu Azab					
17	Saya mengetahui bahwa azab akan diturunkan kepada seseorang karena telah melakukan dosa					
18	Saya mengetahui Azab bisa datang di waktu kapan saja					
19	Saya merasa pesan yang disampaikan dalam sinetron Jodoh Wasiat Bapak sulit dimengerti					
20	Saya tidak mengetahui mengapa seseorang bisa terkena azab					
21	Saya merasa azab sebenarnya tidak ada, hanya cerita yang dibuat-buat saja					

#### 2. Menghindari Turunnya Azab

22	Dengan menonton sinetron Jodoh Wasiat Bapak saya merasa keimanan saya meningkat					
23	Saya merasa takut untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh Agama					
24	Saya merasa biasa saja setelah menonton tayangan Jodoh wasiat Bapak					

25	Saya merasa tidak takut untuk melakukan perbuatan dosa					
----	--	--	--	--	--	--

### 3. Meningkatkan Keimanan

26	Saya lebih mendekati diri kepada Allah untuk menghindari terkena azab					
27	Saya lebih sering melakukan hal-hal kecil untuk kebaikan					
28	Saya mencoba menjadi diri yang lebih baik dari pada yang sebelumnya					
29	Saya tidak melakukan perubahan apa-apa pada diri saya sendiri					
30	Saya merasa biasa setelah melakukan suatu dosa					
31	Saya tidak peduli melakukan kebaikan kepada orang lain					

**LAMPIRAN 1**  
**HASIL UJI VALIDITAS INTENSITAS MENONTON**

		Correlations										
		q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11
q1	Pearson Correlation	1	.156	.221	.526**	.411'	.260	.184	.092	.035	.006	.009
	Sig. (2-tailed)		.401	.232	.002	.022	.158	.321	.624	.853	.973	.963
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q2	Pearson Correlation	.156	1	.135	.328	.329	.276	.401'	.177	.238	.215	-.029
	Sig. (2-tailed)	.401		.469	.072	.071	.133	.025	.340	.197	.245	.878
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q3	Pearson Correlation	.221	.135	1	.331	.148	.789**	.417'	.156	.298	.366*	.204
	Sig. (2-tailed)	.232	.469		.069	.426	.000	.020	.402	.103	.043	.272
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q4	Pearson Correlation	.526**	.328	.331	1	.074	.268	.427'	.093	.412'	.104	-.145
	Sig. (2-tailed)	.002	.072	.069		.694	.146	.017	.619	.021	.577	.435
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q5	Pearson Correlation	.411'	.329	.148	.074	1	.328	.464**	.065	.299	-.085	.222
	Sig. (2-tailed)	.022	.071	.426	.694		.072	.009	.730	.103	.648	.229
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q6	Pearson Correlation	.260	.276	.789**	.268	.328	1	.523**	.235	.055	.381'	.300
	Sig. (2-tailed)	.158	.133	.000	.146	.072		.003	.204	.770	.034	.101
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q7	Pearson Correlation	.184	.401'	.417'	.427'	.464**	.523**	1	.374'	.365'	.184	.193
	Sig. (2-tailed)	.321	.025	.020	.017	.009	.003		.038	.044	.321	.299
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q8	Pearson Correlation	.092	.177	.156	.093	.065	.235	.374'	1	-.039	.215	.125
	Sig. (2-tailed)	.624	.340	.402	.619	.730	.204	.038		.836	.246	.503
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q9	Pearson Correlation	.035	.238	.298	.412'	.299	.055	.365'	-.039	1	-.019	.194
	Sig. (2-tailed)	.853	.197	.103	.021	.103	.770	.044	.836		.919	.296
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q10	Pearson Correlation	.006	.215	.366*	.104	-.085	.381'	.184	.215	-.019	1	-.036
	Sig. (2-tailed)	.973	.245	.043	.577	.648	.034	.321	.246	.919		.846
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q11	Pearson Correlation	.009	-.029	.204	-.145	.222	.300	.193	.125	.194	-.036	1
	Sig. (2-tailed)	.963	.878	.272	.435	.229	.101	.299	.503	.296	.846	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q12	Pearson Correlation	.154	.342	.518**	.170	.147	.479**	.379'	.433'	.393'	.357'	.210
	Sig. (2-tailed)	.408	.060	.003	.360	.429	.006	.035	.015	.029	.049	.256

	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q13	Pearson Correlation	.060	.435 <sup>*</sup>	.428 <sup>*</sup>	.177	.416 <sup>*</sup>	.546 <sup>**</sup>	.508 <sup>**</sup>	.278	.395 <sup>*</sup>	.060	.263
	Sig. (2-tailed)	.749	.015	.016	.341	.020	.001	.004	.129	.028	.749	.154
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q14	Pearson Correlation	.142	.111	.647 <sup>**</sup>	.286	.014	.439 <sup>*</sup>	.286	.415 <sup>*</sup>	.387 <sup>*</sup>	.054	.074
	Sig. (2-tailed)	.446	.551	.000	.119	.940	.014	.119	.020	.032	.773	.694
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q15	Pearson Correlation	.224	.132	.231	.192	-.132	.217	.247	.169	-.032	-.104	.241
	Sig. (2-tailed)	.227	.479	.212	.300	.479	.241	.181	.364	.865	.577	.191
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
jumlah	Pearson Correlation	.371 <sup>*</sup>	.480 <sup>**</sup>	.778 <sup>**</sup>	.482 <sup>**</sup>	.383 <sup>*</sup>	.786 <sup>**</sup>	.714 <sup>**</sup>	.457 <sup>**</sup>	.456 <sup>**</sup>	.407 <sup>*</sup>	.358 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.040	.006	.000	.006	.033	.000	.000	.010	.010	.023	.048
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 2**  
**HASIL UJI VALIDITAS PEMAHAMAN AZAB**

**Correlations**

		q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12
q1	Pearson Correlation	1	.636**	.053	.292	-.008	.109	.540**	.340	.365*	.250	.542**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.779	.111	.964	.561	.002	.061	.043	.175	.002	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
q2	Pearson Correlation	.636**	1	.509**	.430*	.026	.243	.632**	.550**	.409*	.433*	.734**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.016	.890	.188	.000	.001	.022	.015	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
q3	Pearson Correlation	.053	.509**	1	.083	.058	.419*	.256	.455*	.116	.451*	.451*	
	Sig. (2-tailed)	.779	.003		.657	.755	.019	.164	.010	.535	.011	.011	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
q4	Pearson Correlation	.292	.430*	.083	1	-.035	.102	.545**	.354	.534**	.006	.737**	
	Sig. (2-tailed)	.111	.016	.657		.853	.585	.002	.051	.002	.975	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
q5	Pearson Correlation	-.008	.026	.058	-.035	1	.121	-.124	-.054	.187	.319	-.169	
	Sig. (2-tailed)	.964	.890	.755	.853		.517	.507	.774	.314	.080	.363	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
q6	Pearson Correlation	.109	.243	.419*	.102	.121	1	.177	.324	-.046	.317	.317	
	Sig. (2-tailed)	.561	.188	.019	.585	.517		.341	.076	.805	.082	.082	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
q7	Pearson Correlation	.540**	.632**	.256	.545**	-.124	.177	1	.284	.561**	.249	.776**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.164	.002	.507	.341		.122	.001	.177	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
q8	Pearson Correlation	.340	.550**	.455*	.354	-.054	.324	.284	1	.185	.354	.511**	
	Sig. (2-tailed)	.061	.001	.010	.051	.774	.076	.122		.318	.050	.003	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
q9	Pearson Correlation	.365*	.409*	.116	.534**	.187	-.046	.561**	.185	1	-.044	.576**	
	Sig. (2-tailed)	.043	.022	.535	.002	.314	.805	.001	.318		.814	.001	

N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q10	Pearson Correlation	.250	.433*	.451*	.006	.319	.317	.249	.354	-.044	1	.173
	Sig. (2-tailed)	.175	.015	.011	.975	.080	.082	.177	.050	.814		.351
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q11	Pearson Correlation	.542**	.734**	.451*	.737**	-.169	.317	.776**	.511**	.576**	.173	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.011	.000	.363	.082	.000	.003	.001	.351	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q12	Pearson Correlation	.353	.402*	.289	.231	.035	.150	.365*	-.059	.260	.062	.404*
	Sig. (2-tailed)	.051	.025	.115	.212	.853	.421	.043	.754	.157	.739	.024
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
q13	Pearson Correlation	.501**	.602**	.428*	.398*	.300	.430*	.369*	.490**	.280	.540**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.016	.027	.101	.016	.041	.005	.128	.002	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q14	Pearson Correlation	.215	.286	.146	.169	.609**	.135	.270	.064	.387*	.345	.201
	Sig. (2-tailed)	.246	.119	.435	.363	.000	.471	.143	.733	.032	.057	.279
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q15	Pearson Correlation	.261	.361*	.439*	-.160	.472**	.083	.141	.466**	.164	.562**	.103
	Sig. (2-tailed)	.156	.046	.013	.390	.007	.655	.449	.008	.377	.001	.580
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Q16	Pearson Correlation	.011	.180	.384*	.249	.206	.388*	.277	-.152	.025	.358*	.358*
	Sig. (2-tailed)	.952	.332	.033	.176	.267	.031	.131	.416	.895	.048	.048
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
jumlah	Pearson Correlation	.566**	.777**	.611**	.496**	.368*	.502**	.654**	.515**	.523**	.583**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.005	.042	.004	.000	.003	.003	.001	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**LAMPIRAN 3**  
**UJI RELIABILITAS INTENSITAS MENONTON JODOH WASIAT**  
**BAPAK**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	15

**UJI RELIABILITAS PEMAHAMAN AZAB SISWA SMK**  
**PEMBANGUNAN**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN 4.1

TABEL 1: HASIL OLAH SPSS VARIABEL PERHATIAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERHATIAN	31	20	33	26.81	3.016
Valid N (listwise)	31				

TABEL 2: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PERHATIAN

		PERHATIAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	7	22.6	22.6	22.6
	SEDANG	20	64.5	64.5	87.1
	RENDAH	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	



TABEL 3: HASIL OLAH SPSS VARIABEL PENGHAYATAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGHAYATAN	31	12	19	15.90	1.620
Valid N (listwise)	31				

TABEL 4: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENGHAYATAN

PENGHAYATAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	5	16.1	16.1	16.1
	SEDANG	23	74.2	74.2	90.3
	RENDAH	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

TABEL 5: HASIL OLAH SPSS VARIABEL DURASI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DURASI	31	5	9	7.39	.989
Valid N (listwise)	31				

TABEL 6: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL DURASI

		DURASI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	2	6.5	6.5	6.5
	SEDANG	24	77.4	77.4	83.9
	RENDAH	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

TABEL 5: HASIL OLAH SPSS VARIABEL FREKUENSI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FREKUENSI	31	4	10	7.00	1.125
Valid N (listwise)	31				

TABEL 8: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN  
VARIABEL FREKUENSI

		FREKUENSI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	3	9.7	9.7	9.7
	SEDANG	26	83.9	83.9	93.5
	RENDAH	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## LAMPIRAN 4.2

TABEL 1: HASIL OLAH SPSS INTENSITAS MENONTON SECARA KESELURUHAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
total	31	44	68	57.10	5.510
Valid N (listwise)	31				

TABEL 2: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN INTENSITAS MENONTON SECARA KESELURUHAN

INTENSITAS MENONTON					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	4	12.9	12.9	12.9
	SEDANG	22	71.0	71.0	83.9
	RENDAH	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### LAMPIRAN 4.3

TABEL 1: HASIL OLAH SPSS VARIABEL PENYEBAB TURUNNYA AZAB

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
turun	31	20	27	24.68	2.088
Valid N (listwise)	31				

TABEL 2: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENYEBAB TURUNNYA AZAB

PENYEBAB TURUNNYA AZAB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	6	19.4	19.4	19.4
	SEDANG	21	67.7	67.7	87.1
	RENDAH	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

TABEL 3: HASIL OLAH SPSS VARIABEL MENINGKATKAN KEIMANAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
iman	31	15	20	18.10	1.375
Valid N (listwise)	31				

TABEL 4: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL MENINGKATKAN KEIMANAN

MENINGKATKAN KEIMANAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	1	3.2	3.2	3.2
	SEDANG	24	77.4	77.4	80.6
	RENDAH	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

TABEL 5: HASIL OLAH SPSS VARIABEL MENGHINDARI TURUNNYA AZAB

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hindari	31	21	29	25.94	2.308
Valid N (listwise)	31				

TABEL 6: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL MENGHINDARI TURUNNYA AZAB

MENGHINDARI TURUNNYA AZAB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	2	6.5	6.5	6.5
	SEDANG	24	77.4	77.4	83.9
	RENDAH	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### LAMPIRAN 4.4

TABEL 1: HASIL OLAH SPSS PEMAHAMAN AZAB SECARA KESELURUHAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
total	31	55	75	68.35	5.289
Valid N (listwise)	31				

TABEL 2: HASIL OLAH SPSS KATEGORI JAWABAN RESPONDEN PEMAHAMAN AZAB SECARA KESELURUHAN

PEMAHAMAN AZAB					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	3	9.7	9.7	9.7
	SEDANG	21	67.7	67.7	77.4
	RENDAH	7	22.6	22.6	100.0
	Total	31	100.0	100.0	



**LAMPIRAN 4.5**  
**HASIL UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		INTENSITAS MENONTON	azab
N		31	31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.10	68.35
	Std. Deviation	5.510	5.289
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.175
	Positive	.110	.104
	Negative	-.163	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.908	.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382	.296

a. Test 94i94tributif 94i Normal.

**LAMPIRAN 4.6**  
**HASIL UJI LINIERITAS**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
azab * INTENSITAS MENONTON	Between Groups	(Combined)	636.297	15	42.420	3.138	.017
		Linearity	234.306	1	234.306	17.330	.001
		Deviation from Linearity	401.991	14	28.714	2.124	.080
	Within Groups		202.800	15	13.520		
	Total		839.097	30			

### LAMPIRAN 4.7

#### KORELASI MENONTON TAYANGAN JODOH WASIAT BAPAK TERHADAP PEMAHAMAN AZAB

Correlations

		INTENSITAS MENONTON	PEMAHAMAN AZAB
INTENSITAS MENONTON	Pearson Correlation	1	.528**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	31	31
PEMAHAMAN AZAB	Pearson Correlation	.528**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### LAMPIRAN 4.8

#### KORELASI VARIABEL MENONTON TAYANGAN JODOH WASIAT BAPAK TERHADAP PEMAHAMAN AZAB

Correlations

		PERHATIAN	PENGHAYATAN	DURASI	FREKUENSI	PEMAHAMAN AZAB
PERHATIAN	Pearson Correlation	1	.508**	.641**	.491**	.481**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.005	.006
	N	31	31	31	31	31
PENGHAYATAN	Pearson Correlation	.508**	1	.607**	.293	.335
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.110	.066
	N	31	31	31	31	31
DURASI	Pearson Correlation	.641**	.607**	1	.569**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.009
	N	31	31	31	31	31
FREKUENSI	Pearson Correlation	.491**	.293	.569**	1	.409*
	Sig. (2-tailed)	.005	.110	.001		.022
	N	31	31	31	31	31
PEMAHAMAN AZAB	Pearson Correlation	.481**	.335	.463**	.409*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.066	.009	.022	
	N	31	31	31	31	31

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 4.9

### HASIL ANALISIS KUANTITATIF

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	INTENSITAS MENONTON <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PEMAHAMAN AZAB

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.254	4.567

a. Predictors: (Constant), INTENSITAS MENONTON

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.254	4.567

a. Predictors: (Constant), INTENSITAS MENONTON

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.394	8.679		4.539	.000
	INTENSITAS MENONTON	.507	.151	.528	3.352	.002

a. Dependent Variable: PEMAHAMAN AZAB

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ABDUL HALIM MEIDY  
NIM : 12210113  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

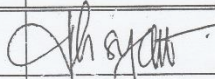
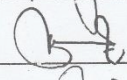

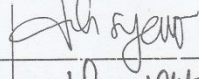
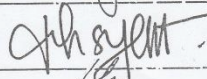
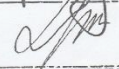
Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



*[Handwritten Signature]*

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

**NAMA** : Abdul Halim Meidy  
**NIM** : 12210113  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2019  
**Alamat** : 0

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 11 Februari 2019	Nur Azizah 12210126	Peserta	
2	Senin, 11 Februari 2019	Aini Nadhifah Zuhdi 14210012	Peserta	
3	Selasa, 12 Februari 2019	Ulfa Rahmani 15210007	Peserta	
4	Rabu, 13 Februari 2019	Panca Ayu listyorini 13210044	Peserta	
5	Jumat, 02 Agustus 2019	Abdul Halim Meidy 12210113	Penyaji	
6	Jumat, 16 Agustus 2019	Abdul Halim Meidy 12210113	Pembahas	

Yogyakarta, 20 December 2018

Ketua Program Studi,

  
 Dr. M. sthafa, S.Ag., M.Si.  
 NIP 19680103 199503 1 001

Keterangan:  
 Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : Abdul Halim Meidy  
NIM : 12210113  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)  
Pembimbing I : Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.  
Pembimbing II : -  
Judul : PENGARUH MENONTON TAYANGAN "JODOH WASIAT BAPAK" DI ANTV TERHADAP PEMAHAMAN AZAB PADA SISWA SMK PEMBANGUNAN PACITAM

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	2 Juli 2019	1	BAB I & BAB II	Ah Syah
2	25 Juli 2019	2	Revisi BAB I & II	Ah Syah
3	3 Agustus 2019	3	BAB III & BAB IV	Ah Syah
4	13 Agustus 2019	4	Revisi BAB III & BAB IV	Ah Syah
5	19 Agustus 2019	5	Bimbingan keseluruhan skripsi	Ah Syah
6	22 Agustus 2019	6	Revisi	Ah Syah

Yogyakarta,

Pembimbing,

Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.

NIP 19840307 201101 1 013





**LABORATORIUM AGAMA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ABDUL HALIM MEIDY**

12210113

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dr. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002.

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua

Dr. Sriharini M.Si  
NIP. 19710516 199703 2 001

Nomor: UIN-02/L.3/PP.09/21.166/2012

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : **ABDUL HALIM MEIDY**  
 NIM : **12210113**  
 Fakultas : **DAKWAH**  
 Jurusan/Prodi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	50	D
Total Nilai		77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Bangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Bangat Kurang



**UIN**  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Kemeterian, 31 Desember 2012



**Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.**

NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.628/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Abdul Halim Meidy  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 19 Mei 1994  
Nomor Induk Mahasiswa : 12210113  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

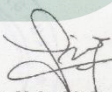
Lokasi : Ngloro  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

  
Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

# Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Abdul Halim Meidy

Sebagai

Peserta OPAAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. A. Ahmad Rifa'i, M.P.H.  
NIP. 196009051986081006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid  
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Remel Maszkuri  
Ketua Panitia



PEMERINTAH DAERAH-DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PARIWISATA

Jl. Malioboro No. 56 Yogyakarta Telp. (0274)587486, 512211 Fax. (0274) 565437  
Website : [www.visitingjogja.com](http://www.visitingjogja.com) Email : [dispar@visitingjogja.com](mailto:dispar@visitingjogja.com)

# SERTIFIKAT

Nomer: 423/7234  
Diberikan kepada:

**Abdul Halim Meidy**

Telah Melaksanakan Magang Profesi  
di Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta  
selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal  
1 Oktober 2015 - 30 November 2015

Yogyakarta, 30 November 2015  
Kepala Dinas



Ir. Aris Riyanta, M.Si.  
NIP.19620324 198903 1 006





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.1.2/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Abdul Halim Meidy :

تاريخ الميلاد : ١٩ مايو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مارس ٢٠١٩، وحصل  
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٣٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٥ مارس ٢٠١٩  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

## IJAZAH

### SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika  
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

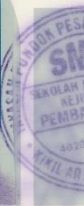
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan  
Pembangunan Pacitan menerangkan bahwa:

nama : ABDUL HALIM MEIDY  
tempat dan tanggal lahir : Bandar Lampung, 19 Mei 1994  
nama orang tua : Edi Irianto  
nomor induk : 0183 / 0139 . 071  
nomor peserta : 4-12-05-21-102-027-6

### LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Pacitan, 26 Mei 2012  
Kepala Sekolah,

*[Signature]*  
NURKOLIS, BS.Si, M.si  
NIP. ....

No.DN- 05 Mk 0103199



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.1.1/2019

This is to certify that:

Name : **Abdul Halim Meidy**  
Date of Birth : **May 19, 1994**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 27, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>460</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 27, 2019  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005







# ABDUL HALIM MEIDY

## CURRICULUM VITAE



### PROFIL

NAMA : ABDUL HALIM MEIDY  
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : BANDAR LAMPUNG, 19 MAY 1994  
 JENIS KELAMIN : LAKI-LAKI  
 ALAMAT : JL. CUWIRI MJ 3/536  
 JOGOKARIYAN RT 37 RW 10  
 MATRIJERON YOGYAKARTA  
 55143  
 AGAMA : ISLAM



### CONTACT PERSON

0896 7940 1200  
 H.LIM2DY@GMAIL.COM  
 HALIMEIDY  
 @HALIMEIDY



### PENGALAMAN ORGANISASI



DIVISI DESAIN DAN  
 FOTOGRAFI KOMUNIKASI  
 2013 - SEKARANG



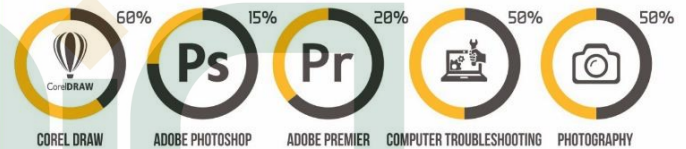
KORPS SUKARELA  
 PALANG MERAH INDONESIA  
 KOTA YOGYAKARTA  
 2013 - SEKARANG



### PENDIDIKAN



### SKILLS



### PENGALAMAN KERJA

2010  
 MAGANG DI  
 CV. WIRALAKSARI COMPUTER  
 SEBAGAI TEKNISI KOMPUTER

2012  
 TEKNISI KOMPUTER DI  
 ALI MAKSUM INTERNET CAFÉ

2015  
 TIM COMPANY PROFILE  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 UIN SUNAN KALJAGA  
 SEBAGAI DESIGN GRAPHIC

2017  
 HEAD OF DIVISION  
 GRAPHIC DESIGN  
 GISTRANV CORP

FREELANCER  
 DESIGN GRAPHIC